

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses yang harus dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan manusia. Oleh karena itu, pendidikan harus selalu ditingkatkan agar sesuai dengan kebutuhan kecerdasan manusia. Salah satu upaya untuk meningkatkan pendidikan adalah melalui perubahan dan pengembangan kurikulum. Kurikulum yang digunakan saat ini adalah Kurikulum 2013. Khusus untuk pembelajaran Bahasa Indonesia, pembelajaran diarahkan pada pembelajaran berbasis teks. Artinya siswa diarahkan untuk terampil berbahasa, baik menyimak, berbicara, membaca, maupun menulis melalui teks.

Salah satu teks yang terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah teks persuasi. Teks persuasi terdapat pada KD 3.13 mengidentifikasi jenis saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan tentang berbagai hal positif atas permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca dan 4.13 menyimpulkan isi saran, ajakan, arahan, pertimbangan tentang berbagai hal positif permasalahan aktual dari teks persuasi (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya) yang didengar dan dibaca. Artinya, peserta didik kelas VIII SMP harus mampu mengidentifikasi dan menyimpulkan isi dari teks persuasi.

Kompetensi dasar tersebut sudah dipelajari oleh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Cikatomas. Meskipun demikian, ternyata masih ditemukan peserta didik Kompetensi dasar tersebut sudah dipelajari oleh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Cikatomas. Meskipun demikian, ternyata masih ditemukan peserta didik yang belum mampu mengidentifikasi dan menyimpulkan isi dari teks persuasi. Hal tersebut terlihat dari nilai peserta didik yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 80, sebagaimana tertera pada Tabel 1.1

Tabel 1.1
Data Awal Kemampuan
Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Isi Teks Persuasi
Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Cikatomas

| No | Nama Siswa | L/P | KKM | Nilai Sisa Per KD | |
|----|-------------------|-----|-----|---------------------|----------------------|
| | | | | 3.13 Pengetahuan | 4.13 Keterampilan |
| 1 | Adi Jakaria | L | 80 | 65 | 60 |
| 2 | Alfira Tri Julfia | P | 80 | 60 | 40 |
| 3 | Ariya Setia A.F | L | 80 | 45 | 60 |
| 4 | Azmar Rizki M | L | 80 | 75 | 70 |
| 5 | Bangkit S | L | 80 | 80 | 75 |
| 6 | Dara Septia R | P | 80 | 45 | 40 |
| 7 | Dian Pebriana | P | 80 | 60 | 70 |
| 8 | Dede Rangga | L | 80 | 40 | 50 |
| 9 | Fachrul Ikhsan E | L | 80 | 85 | 80 |
| 10 | Fedri Saktiawan | L | 80 | 55 | 40 |
| 11 | Hilman Aril M | L | 80 | 70 | 80 |
| 12 | Ikhwanudin N W | L | 80 | 50 | 55 |
| 13 | Jajang Nurjaman | L | 80 | 65 | 60 |
| 14 | Lerisa Nofitri | P | 80 | 80 | 75 |
| 15 | .M. Pebri | L | 80 | 60 | 60 |
| 16 | Melis Indriawati | P | 80 | 40 | 40 |
| 17 | Melsa Nurul Azwar | P | 80 | 60 | 60 |
| 18 | Meri Andani | P | 80 | 70 | 40 |
| 19 | Nadila Apriliani | P | 80 | 65 | 65 |
| 20 | Nazril Firmansyah | L | 80 | 60 | 40 |

| | | | | | |
|----|--------------------|---|----|-----------|----|
| 21 | Nurul Hidayat | L | 80 | 75 | 75 |
| 22 | Rasti Dayanti | P | 80 | 55 | 40 |
| 23 | Repa Apriani | P | 80 | 50 | 40 |
| 24 | Rifah Rizka N | P | 80 | 45 | 40 |
| 25 | Rina Amekisa | P | 80 | 60 | 40 |
| 26 | Ripa | L | 80 | 85 | 70 |
| 27 | Sabil Wahyu P | L | 80 | 70 | 40 |
| 28 | Shippa | P | 80 | 80 | 75 |
| 29 | Sidik Apriana | L | 80 | 50 | 40 |
| 30 | Yopi Khoerul Annas | L | 80 | 65 | 70 |

Data awal pada tabel 1.1 menjelaskan bahwa kemampuan mengidentifikasi dan menyimpulkan isi dari teks persuasi peserta didik kelas VIII SMPN 1 Cikatomas masih banyak yang di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), yaitu 80. Dalam pencapaian kompetensi pengetahuan, peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 26 orang (86,6%) dan yang sudah mencapai KKM sebanyak 4 orang (13,3%). Dalam pencapaian kompetensi keterampilan, peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 28 orang (93,3%) dan yang sudah mencapai KKM sebanyak 2 orang (6,6%). Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks persuasi.

Penyebab ketidakberhasilan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks persuasi berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ibu Titi Kartini, S.Pd, yaitu masih banyak peserta didik yang cenderung belajar secara individual, tidak aktif saat pembelajaran berlangsung, tidak berani bertanya tentang materi yang belum dipahami. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik kurang

termotivasi untuk belajar, padahal motivasi sangat penting dalam pembelajaran supaya mendapatkan hasil belajar yang optimal, seperti yang dikemukakan oleh Sardiman (2001:82) “Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi.”

Berdasarkan hal tersebut, penulis merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian berupa pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan saran, ajakan, arahan dan pertimbangan dalam teks persuasi dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. Model pembelajaran *Course Review Horay* dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks persuasi karena caranya menyenangkan, menghibur dan memberikan nuansa baru dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan saran, ajakan, arahan dan pertimbangan dalam isi teks persuasi. Setiap peserta didik diberi kesempatan menjawab pertanyaan dan apabila jawabannya benar, wajib berteriak hore atau yel-yel yang disukainya. Sebagaimana dikemukakan Huda (2015:229), “*Course Review Horay* merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap peserta didik yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak „horee!! atau yel-yel lainnya yang disukai”. Dengan demikian peserta didik termotivasi untuk belajar sehingga peserta didik aktif dan berani dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks persuasi.

Model pembelajaran *Course Rievew Horay* telah dibuktikan keberhasilannya dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Arsi Riskayanti yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Menentukan Isi Teks Deskripsi dengan

Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Singaparna Tahun Ajaran 2017/2018”. Hasil dari penelitian Arsi Riskayanti, yaitu model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan menentukan isi teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Singaparna tahun ajaran 2017/2018.

Penelitian yang penulis laksanakan adalah penelitian tindakan kelas. Penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena penulis bermaksud memperbaiki dan meningkatkan kualitas dalam proses dan hasil pembelajaran. Hal ini sejalan dengan karakteristik PTK sebagaimana dikemukakan Muslich (2014:4), sebagai berikut:

1. Guru merasa bahwa ada permasalahan yang harus diselesaikan sehingga merasa terpanggil untuk melakukan tindakan-tindakan
2. Refleksi diri, yang dimaksud di sini adalah refleksi dalam pengertian introspeksi diri.
3. Penelitian tindakan kelas dilakukan di dalam “kelas” sehingga fokus perhatian adalah proses pembelajaran antara guru dan siswa melalui interaksi
4. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk terus memperbaiki pembelajaran tiada henti.

Hasil penelitian ini, penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Isi Teks Persuasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Cikatomas Tahun Ajaran 2022/2023)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

- 1) Dapatkah model pembelajaran *Course Review Horay* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi isi teks persuasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Cikatomas tahun ajaran 2022/2023?
- 2) Dapatkah model pembelajaran *Course Review Horay* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks persuasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Cikatomas tahun ajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- 1) Memaparkan dapat atau tidaknya model *Course Rievew Horay* meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi isi teks persuasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Cikatomas tahun ajaran 2022/2023.
- 2) Memaparkan dapat atau tidaknya model *Course Rievew Horay* meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menyimpulkan isi teks persuasi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Cikatomas tahun ajaran 2022/2023.

D. Definisi Operasional

1) Kemampuan Mengidentifikasi Isi Teks Persuasi

Kemampuan mengidentifikasi isi teks persuasi dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Cikatomas tahun ajaran 2022/2023 dalam menjelaskan saran, ajakan, arahan dan pertimbangan dalam teks persuasi disertai dengan bukti.

2) Kemampuan Menyimpulkan Isi Teks Persuasi

Kemampuan menyimpulkan isi teks persuasi dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Cikatomas tahun ajaran 2022/2023 dalam menulis simpulan isi teks persuasi berupa saran, ajakan, arahan dan pertimbangan sesuai dengan teks persuasi yang di baca

3) Model Pembelajaran *Course Rievew Horay* dalam Mengidentifikasi Isi Teks Persuasi

Model pembelajaran *Course Review Horay* dalam mengidentifikasi isi teks persuasi ini adalah penerapan model pembelajaran untuk mengidentifikasi isi teks persuasi berupa saran, ajakan, arahan dan pertimbangan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Cikatomas tahun ajaran 2022/2023. Setiap peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar maka wajib berteriak hore atau yel-yel sehingga dapat mengembangkan motivasi, keaktifan, dan keberanian dalam proses pembelajaran mengidentifikasi isi teks persuasi berupa saran, ajakan, arahan dan pertimbangan.

4) Model Pembelajaran *Course Rievew Horay* dalam Menyimpulkan Isi Teks Persuasi

Model pembelajaran *Course Review Horay* dalam menyimpulkan isi teks persuasi ini adalah penerapan model pembelajaran untuk menulis simpulan dari isi teks persuasi berupa saran, ajakan, arahan dan pertimbangan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Cikatomas tahun ajaran 2022/2023. Setiap peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar maka wajib berteriak hore atau yel-yel sehingga dapat mengembangkan motivasi, keaktifan, dan keberanian dalam proses pembelajaran menyimpulkan isi teks persuasi berupa saran, ajakan, arahan dan pertimbangan.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar penelitian ini memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mendukung teori-teori tentang pembelajaran, model pembelajaran, khususnya model pembelajaran *Course Rievew Horay* (CRH), dan teks persuasi.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak yang terlibat dalam penelitian:

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti tentang cara atau strategi yang tepat untuk mengatasi masalah pembelajaran, khususnya kemampuan mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks persuasi.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas sebagai guru profesional dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia. Karena, penelitian ini memberikan informasi yang berisi gambaran untuk mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Course Rievew Horay* khususnya dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks persuasi.

c. Bagi peserta didik

Sebagai sarana untuk membantu peserta didik memahami materi dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks persuasi, meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta sebagai sarana meningkatkan motivasi, keaktifan dan keberanian peserta didik ketika belajar terutama dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks persuasi.

d. Bagi sekolah

Memberikan masukan kepada sekolah dalam meningkatkan hasil belajar dengan mencoba menggunakan model pembelajaran *Course Rievew Horay*, serta

memberikan gambaran penerapan Kurikulum 2013 revisi dalam proses pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks persuasi.